

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS IX TERHADAP  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PJKO DI SMP IT  
MASJID SYUHADA PADA ERA COVID-19**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan

Oleh:  
Muhammad Daffario Adhirajasa  
NIM 19601244032

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

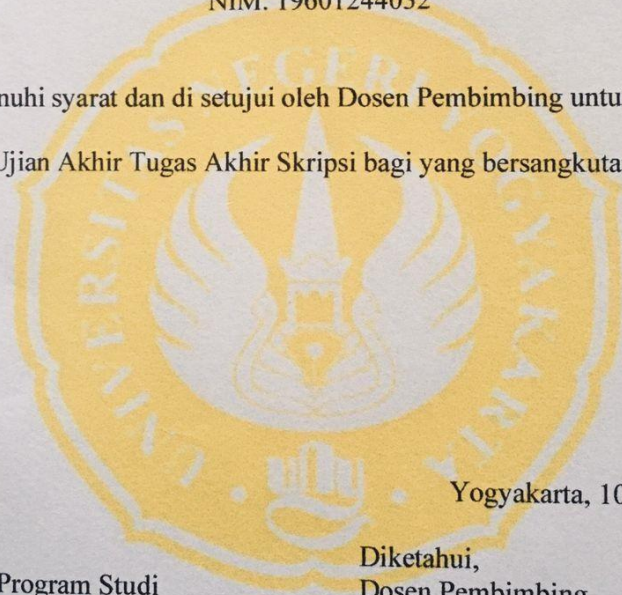
**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS IX TERHADAP  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PJOK DI SMP IT  
MASJID SYUHADA PADA ERA COVID-19**

Disusun oleh:

Muhammad Daffario Adhirajasa  
NIM. 19601244032

Telah memenuhi syarat dan di setujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

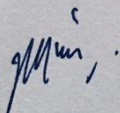
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

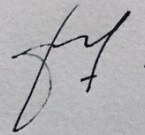


Yogyakarta, 10 Oktober 2023

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Diketahui,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Hedi A. Hermawan, M. Or.  
NIP. 197702182008011002

  
Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or.  
NIP 198305092008121002

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Daffario Adhirajasa  
NIM : 19601244032  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas IX Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring PJOK di SMP IT Masjid Syuhada pada Era Covid-19.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Oktober 2023  
Yang Menyatakan

Muhammad Daffario A  
NIM. 19601244032

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

### Tugas Akhir Skripsi



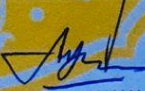
#### TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS IX TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PJOK DI SMP IT MASJID SYUHADA PADA ERA COVID-19

Disusun oleh:


Muhammad Daffario Adhirajasa  
NIM 19601244032

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan  
Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta Pada tanggal

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		9/ 2023 /11...
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		8/ 2023 /11
Saryono, M.Or. Penguji Utama		7/ 2023 /11

Yogyakarta, 10 November 2023  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.  
NIP. 198306242008121002

## **MOTTO**

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.”

(B.J. Habibie)

“Bermimpilah dalam hidup, jangan hidup dalam mimpi.”

(Andrea Hirata)

“Lambat bukan berarti tidak bisa, cepat bukan berarti bisa segalanya.”

(Muhammad Daffario A)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT, tulisan ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua (Bapak Nanang Qurniantara dan Ibu Devy Lestari) yang telah memberikan doa dan semangat kepada saya untuk melanjutkan sekolah sampai ke jenjang perguruan tinggi hingga dapat meraih gelar sarjana.
2. Adik, simbah serta keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan untuk terus semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Teman-teman semua yang telah memberi semangat dan mengingatkan untuk selalu ingat dengan tugas akhir skripsi saya.

**TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS IX TERHADAP  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PJOK DI SMP IT  
MASJID SYUHADA PADA ERA COVID-19**

Oleh

Muhammad Daffario Adhirajasa  
NIM. 19601244032

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat kepuasan peserta didik kelas IX terhadap pelaksanaan pembelajaran daring PJOK di SMP IT Masjid Syuhada. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan 91 peserta didik sebagai sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* dengan total 91 peserta didik sebagai sampel. Instrument penelitian ini menggunakan angket secara offline yang di kerjakan di sekolah pada jam pelajaran PJOK. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis frekuensi dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas IX terhadap pembelajaran daring PJOK di SMP IT Masjid Syuhada pada era Covid-19 adalah tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 82,64.

Kata kunci: kepuasan, pembelajaran, daring

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan nikmat dan rahmatnya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, skripsi dengan judul “Tingkat kepuasan peserta didik kelas IX terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK daring di SMP IT Masjid Syuhada pada era Covid-19” dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS, Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Sidang yang telah memberikan doa, semangat, dorongan dan bimbingan selama perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sekretaris dan Penguji utama yang sudah memberikan koreksi serta perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan sampai selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan, kesempatan, dan kelancaran selama menyiapkan ujian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Guntur, M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan Kesehatan



Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Fida Sabilla, Azriel Ardiansyah, Dimas Kusuma, Hannisah, Jazim Afandi, Alya Bahirah Ganing, Riana Fauziah, ihdzatia Illudza, Raihan Ap, Wisuda Nur, Nurul Huda A, Evelyn Yossi, Wahid Nur, dan teman-teman KEEP YOH terimakasih atas motivasi dan dorongan untuk terus semangat dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi
7. Teman-teman PJKR E dan teman-teman KKN UNY Kanoman padukuhan II Kulonprogo atas semangat dan motivasi yang di berikan kepada saya untuk terus semangat dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya

Yogyakarta, 6 Oktober 2023  
Penulis,

Muhammad Daffario A  
NIM 19601244032

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Deskripsi Teori .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Berfikir.....	23
BAB III.....	25

METODE PENELITIAN.....	25
A.    Desain Penelitian.....	25
B.    Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C.    Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian.....	26
D.    Definisi Penelitian dan Variabel Penelitian.....	26
E.    Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	27
F.    Validitas dan Reliabilitas.....	29
G.    Teknik Analisis Data .....	31
BAB IV .....	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	33
A.    Hasil Penelitian.....	33
B.    Pembahasan .....	45
BAB V.....	49
KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A.    Kesimpulan.....	49
B.    Implementasi .....	49
C.    Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Subyek Penelitian.....	26
Tabel 2. Definisi Operasional .....	27
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban.....	29
Tabel 4. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian .....	31
Tabel 5. Rentang Norma Kategorisasi .....	32
Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas IX.....	33
Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas IX.....	34
Tabel 8. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas IX Berdasarkan Faktor Berwujud.....	35
Tabel 9. Kategorisasi Kepuasan Peserta Didik Faktor Berwujud .....	36
Tabel 10. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas IX Berdasarkan Faktor Empati.....	37
Tabel 11. Kategorisasi Kepuasan Peserta Didik Faktor Empati .....	38
Tabel 12. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas IX Berdasarkan Faktor Keyakinan.....	39
Tabel 13. Kategorisasi Kepuasan Peserta Didik Faktor Keyakinan.....	40
Tabel 14. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas IX Berdasarkan Faktor Ketanggapan .....	41
Tabel 15. Kategorisasi Kepuasan Peserta Didik Faktor Ketanggapan.....	42
Tabel 16. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas IX Berdasarkan Faktor Keandalan .....	43
Tabel 17. Kategorisasi Kepuasan Peserta Didik Faktor keandalan.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas IX .....	35
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik.....	37
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik.....	39
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik.....	41
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik.....	43
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penunjukan Bimbingan Skripsi.....	55
Lampiran 2. Kartu Bimbingan .....	56
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	57
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian .....	60
Lampiran 5. Rekap Data Penelitian .....	61
Lampiran 6. Hasil Olah Data .....	62
Lampiran 7. Foto Pengambilan Data .....	63

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam Pembangunan nasional, terutama untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang diinginkan yaitu manusia yang mau berjuang untuk sebuah kemajuan pembangunan bangsa. Membangun bangsa dari kualitas sumber daya manusia yang melewati Pendidikan baik dalam bentuk nonformal, formal, dan informal. Dengan itu pemerintah menyadari pentingnya pendidikan dalam mewujudkan bangsa yang lebih maju dan mengarah menjadi lebih baik (Nugraha, 2015: 558). Pendidikan jasmani adalah salah satu dari banyaknya pendidikan yang ada, Pendidikan jasmani mengacu pada gerak untuk menunjang pertumbuhan serta perkembangan anak yang mendorong kemampuan fisik, keterampilan motorik hingga spiritual.

Taqwim et al. (2020: 395) berpendapat pendidikan jasmani adalah bagian yang penting dalam seluruh proses pendidikan yang bertujuan sebagai peningkatan kinerja melalui metode fisik untuk memelihara dan pengembangan tubuh. Dalam tujuannya untuk memelihara fisik tubuh Pendidikan jasmani berpengaruh dalam situasi pembelajaran yang kondusif dengan kondisi fisik yang baik. Pentingnya Pendidikan jasmani untuk menjaga kebugaran juga merupakan salah satu yang terpenting dari suksesnya pembelajaran yang dilakukan. Pendidikan jasmani di sekolah bertujuan untuk memupuk bakat dan minat peserta didik dilingkungan sekolah, dengan besar harapan agar peserta didik dapat berprestasi secara optimal. Pencapaian prestasi

yang optimal memerlukan Langkah-langkah pembinaan yang sistematis dan sistemik.

*Corona virus disease 2019 (Covid-19)* adalah penyakit menular yang di sebarakan oleh SARS-CoV-2, yaitu salah satu jenis corona virus. Penderita dari pandemi covid-19 mengalami gejala seperti demam, batuk, kesulitan bernafas, sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin. Pencegahan terhadap penyebaran coronavirus ini dapat di lakukan dengan 5M yaitu mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, mengurangi mobilitas, dan menjauhi kerumunan. Berdasarkan Baety & Munandar (2021: 880) mengatakan bahwa Virus Corona atau yang dikenal dengan Covid-19 diketahui bahwa saat ini telah menginfeksi jutaan penduduk di seluruh dunia. Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dikarenakan telah menyebar dan sampai dengan 100 negara lebih yang terdampak. Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), pandemi adalah suatu wabah yang menjangkit banyak orang dan menyebar ke geografi yang sangat luas. WHO mengatakan bahwa pandemi sebagai salah satu situasi dimana seluruh penduduk di dunia kemungkinan besar akan terinfeksi dan berpotensi jatuh sakit. Hal ini menyebabkan susah nya pengondisian kelas dengan adanya aturan untuk menjaga jarak karena Covid-19.

Setelah adanya pemberitahuan oleh Presiden Joko Widodo, Langkah yang di ambil oleh pemerintahan Indonesia adalah melakukan pembatasan fisik (*physical distancing*) dan pembatasan sosial (*physical distancing*). Langkah-langkah penananganan telah di lakukan demi menyelesaikan masalah luar biasa ini salah satunya dengan pembatasan sosial. Dari konsep ini menjelaskan



bahwa untuk memutus maupun mengurangi mata rantai penyebaran virus maka harus adanya pembatasan jarak minimal 1 meter, serta harus menghindari pertemuan yang ber skala besar, dan menghindari adanya kontak fisik dengan orang lain secara langsung yang itu berbahaya terhadap penyebaran virus tersebut.

Berdasarkan Kearsly, Moore dalam Muhammad Rozi Yerusalem, dkk (2015: 483) menyebutkan pembelajaran jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang di lakukan tanpa tatap muka langsung. Dengan metode tersebut di butuhkan keterampilan khusus dalam mendesain materi yang akan di berikan kepada peserta didik, metedologi khusus komunikasi melalui berbagai media, dan penempatan administrasi serta organisasi yang khusus.

Pada awal dilakukan pembelajara jarak jauh sudah pasti akan menimbulkan kebingungan pada semua pihak tidak terkecuali dengan tenaga Pendidikan sekalipun, karena hal ini merupakan pertama kali dilakukan di Indonesia. Pendidikan jarak jauh membuat semua pihak untuk melakukan kerjasama dalam mencapai keseluruhan Pendidikan. Bagi seorang pendidik kondisi seperti ini menuntut agar seorang pendidik dapat lebih kreatif serta inovatif dalam menyiapkan program serta media pembelajaran agar apa yang diajarkan dapat di terima dengan baik oleh peserta didik, selain daripada itu pendidik juga perlu dan di tuntut untuk mengetahui media-media yang harus atau sewajarnya di gunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh. sedangkan bagi peserta didik mereka harus dapat menyesuaikan dalam pembelajaran jarak jauh dan dapat menerima pembelajaran dengan semestinya, karena pada

umumnya mereka akan di hadapkan dengan rasa bosan karena hal yang biasa di lakukan dengan tatap muka akan di lakukan dengan pembelajaran jarak jauh sembari mendengarkan tenaga pendidik memberikan materi.

Penerapan pembelajaran jarak jauh belum seluruhnya disikapi dengan baik oleh pihak-pihak tertentu, banyak peserta didik yang memanfaatkan keadaan ini dengan bersantai-santai di rumah atau malah bermain game online. Kenyataan yang ada bahwa sangat sedikit orangtua/wali yang memperhatikan aktivitas anaknya dimasa pembelajaran jarak jauh. Disini akan dilihat bagaimana tingkat kepuasan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring, karena biasanya pembelajaran khususnya PJOK dilakukan dengan tatap muka serta praktik langsung dilapangan, namun karena adanya Covid-19 yang membuat suatu sistem pembelajaran di lakukan secara daring. Tingkat kepuasan peserta didik tidak dapat dilihat hanya dengan kasatmata secara presensi kehadiran maupun ketanggapan dalam pembelajaran, namun harus adanya pendekatan dengan peserta didik terkait dengan napa yang dirasakan pada saat pembelajaran PJOK dilakukan secara daring.

Tidak semudah yang dilihat dalam melaksanakan pembelajaran daring terutama mata pelajaran PJOK dimana seperti yang diketahui bahwa pembelajar PJOK umumnya dilaksanakan secara tatap muka (*luring*) serta pada pembelajaran PJOK di dominasi dengan aspek psikomotor (keterampilan fisik). Setiap peserta didik memiliki keterampilan yang berbeda-beda sehingga tingkat kepuasan dalam suatu proses pembelajaran akan berbeda-beda pula.

Hal ini berpengaruh terhadap peserta didik, semakin tercapainya pembelajaran PJOK secara daring, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang ada, dan juga sebaliknya.

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, peneliti memiliki gagasan untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas IX Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring PJOK di SMP IT Masjid Syuhada pada Era Covid-19”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pengondisian kelas di era pandemi Covid -19 di nilai lebih sulit.
2. Penerapan pembelajaran metode daring belum disikapi dengan bijaksana.
3. Belum diketahuinya tingkat kepuasan peserta didik kelas IX terkait pelaksanaan pembelajaran daring di SMP IT Masjid Syuhada pada era pandemi Covid-19.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan paparan diatas maka fokus pada penelitian ini terpusat untuk mengetahui “Tingkat Kepuasan Peserta Didik kelas IX Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SMP IT Masjid Syuhada pada Era Covid-19”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Seberapa besar presentase tingkat kepuasan peserta didik kelas IX terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP IT Masjid Syuhada pada era Covid-19.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat kepuasan peserta didik kelas IX terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP IT Masjid Syuhada pada era Covid-19.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang di teliti, peneliti ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

##### 1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pendidikan jasmani dan melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran daring PJOK di kelas IX SMP IT Masjid Syuhada pada era pandemi Covid -19

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan untuk meningkatkan semangat belajar khususnya di pembelajaran PJOK.

###### b. Bagi guru PJOK dan guru lainnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk diberikan kepada siswa dalam hal meningkatkan hasil kualitas pembelajaran daring PJOK.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan data yang relevan dan pengalaman yang sangat berharga penting tentang meneliti suatu fenomena yang dikatakan baru secara akademis.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah akan menjadikan sebagai gambaran untuk membimbing pendidik dalam memberi materi dengan kreativitas mengajar.

e. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya kesesuaian anak dalam pembelajaran PJOK serta menyikapi proses belajar di sekolah selama pademi Covid-19

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Kepuasan**

Kata kepuasan asalnya dari bahasa latin “*satis*” yang berarti cukup baik, memadai dan “*facio*” yaitu membuat atau melakukan. Dalam arti kata lain kepuasan diartikan sebagai usaha untuk memenuhi sesuatu atau membuat hal itu memadai (Tjiptono, 2014: 353). Sedangkan berdasarkan Zeithaml dkk., (2006: 110) mendefinisikan kepuasan sebagai berikut: “*Satisfaction is the customer’s evaluation of a product or service in terms of whether that product or services has meet the customer’s needs and expectations*”. Artinya kepuasan adalah hasil evaluasi dari konsumen terhadap produk atau jasa di mana produk atau jasa tersebut telah sesuai dengan apa yang konsumen butuhkan dan sesuai dengan harapan mereka.

Setiap individu pasti memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku pada dirinya. Kenly Ayu Romadhona Majid (2018; 9) bahwa kepuasan adalah tingkat kesenangan seseorang atas peran dalam suatu kualitas pekerjaannya. Apabila kualitas melampaui harapan, pelanggan akan sangat puas, senang, atau bahagia. Tingkat kepuasan setiap individu pasti berbeda-beda sesuai dengan value yang diharapkan oleh dirinya sendiri. Hal ini terjadi dikarenakan oleh perbedaan di setiap individu.

Berdasarkan Martono (2019: 2) dalam (Hakiim, 2022: 28) bahwa kepuasan pelanggan bisa menjadi senjata andalan untuk tampil sebagai pemenang dalam persaingan dalam dunia bisnis kolam renang yang semakin kompleks.

Penjelasan diatas juga diperkuat oleh pendapat Tjiptono, (2000: 50), “Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja produk (atau hasil) yang dirasakan dengan 9 harapannya”. Begitu juga berdasarkan Ednanda Brian Purnama (2019: 11) bahwa kepuasan merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang ditampilkan dalam sikap positif dalam berbagai kegiatan dan tanggapannya menghadapi lingkungan luar. Jadi tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja (kualitas) yang dirasakan (*perceived performance*) dan harapan (*expectations*). Jika kualitas di bawah harapan, pelanggan akan tidak puas, kalau kualitas sesuai harapan, pelanggan akan puas.

Berdasarkan uraian diatas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan yaitu pandangan dari seseorang individu kepada hal yang diperoleh (kenyataan) terhadap apa yang diharapkan. Maka dapat diartikan bahwa kepuasan peserta didik adalah reaksi emosional peserta didik kepada kenyataan yang diperolehnya di sekolah dengan harapan, dan peserta didik tersebut dapat merasakan kepuasan bila kenyataan yang dialaminya sesuai dengan harapan yang ada didalam dirinya. Semakin banyak kesesuaian antara harapan (*expectation*) dan pengalaman (*experience*) yang diharapkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah secara daring, maka semakin besar tingkat kepuasan yang diterima oleh peserta didik tersebut. Begitu juga sebaliknya, jika semakin tidak ada persamaan antara harapan dan pengalaman yang diperoleh peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran PJOK secara

daring di sekolah, maka semakin rendah tingkat kepuasan yang dirasakan oleh peserta didik tersebut.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan**

Berdasarkan Sopiadin (2010: 36) mengemukakan bahwa kepuasan siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yang dapat menimbulkan kepuasan belajar peserta didik seperti prestasi tinggi, harapan, dan bakat siswa sedangkan untuk faktor ekstrinsik meliputi kualitas mengajar guru, budaya sekolah, dan iklim sekolah.

Berry dan Parasuraman dalam Sopiadin (2010: 40) menyebutkan 5 faktor yang dapat menentukan mutu pelayanan dalam bidang jasa, terutama dalam dunia pendidikan yaitu:

### **a. Keandalan (*reliability*)**

Keandalan adalah tingkat keahlian pendidik dalam kaitannya dengan peserta didik di suatu sistem pembelajaran yang memiliki kualitas baik sesuai dengan harapan serta kebutuhan peserta didik serta mutu dari kegiatan belajar mengajar yang di buat oleh pendidik yang di tandai dengan adanya rencana pembelajaranyang di buat oleh guru atau pendidik, termasuk dengan ketepatan waktu pembelajaran, media yang di manfaatkan oleh pendidik sehingga peserta didik tertarik mengikuti mengikuti pembelajaran dan termotivasi untuk terus belajar, pada kegiatan belajar mengajar tersebut pendidik bisa konsisten dalam melaksanakan tugasnya.



b. Ketanggapan/daya tanggap (*responsiveness*)

Daya tanggap merupakan suatu kesediaan petugas sekolah dalam menerima serta memberikan solusi terhadap keluhan kesah peserta didik yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di lingkungan sekolah baik yang menyangkut masalah dalam kegiatan belajar mengajar maupun permasalahan pribadi peserta didik. Petugas sekolah termasuk kaitannya dengan pendidik yang merupakan garda terdepan dalam kaitannya dengan peserta didik di harapkan dapat memiliki waktu tertentu untuk peserta didik agar dapat menyampaikan kendala ataupun keluhan kesah peserta didik dan memberikan solusi kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengambil keputusan terbaik untuk masalah yang di hadapi peserta didik tersebut.

c. Kepastian/keyakinan (*confidence/assurance*)

Keyakinan dalam hal ini merupakan suatu keadaan yang sudah pasti keberadaannya. Dalam memilih sekolah tempat menimba ilmu dan digunakan untuk mengembangkan maupun menggali potensi yang dimiliki, peserta didik memilih sekolah yang akan di pilih melalui informasi yang peserta didik dapatkan baik dari sekolah itu sendiri maupun orang lain serta berdasarkan persepsi peserta didik terhadap sekolah yang akan di pilih tersebut. Dalam memberikan informasi atas kepastian sekolah kemampuan petugas sekolah terutama pendidik paling besar pengaruh serta perannya terhadap timbulnya kepercayaan dan keyakinan peserta didik terhadap sekolah.

d. Empati (*empathy*)

Empati merupakan sebuah kondisi mental dari seseorang yang merasakan dirinya atas keadaan orang lain. Empati dapat menimbulkan perasaan puas dari peserta didik terhadap pelayanan yang di dapatkan dari sekolah yang di tuju adalah sebagai berikut: a) petugas sekolah (peserta didik, staff administrasi atau tata usaha, dan kepala sekolah) mampu membuat spekulasi terhadap perasaan peserta didik serta memperdulikan perasaan dari peserta didik, b) memberikan suatu pelayanan berdasarkan kebutuhan belajar dan antisipasi peserta didik, c) mengambangkankan aktivitas yang berkaitan dengan potensi peserta didik. dengan demikian bisa dikatakan bahwa empati adalah pemahaman petugas sekolah atau pendidik kepada kebutuhan peserta didik dan upayanya dalam mewujudkan keinginan tersebut.

e. Berwujud (*tangibles*)

Berwujud merupakan penggunaan indra penglihatan sebagai sarana untuk menilai suatu kualitas layanan yang diberikan sekolah karena jasa atau layanan tidak dapat dicium maupun diraba. Dalam hal ini di dunia pendidikan, berwujud sangat erat kaitannya dengan aspek sekolah yang digunakan sebagai alat penunjang kegiatan yang berkaitan dengan sistem belajar mengajar yang meliputi: sarana dan prasarana, media pembelajaran, kebersihan lingkungan, bangunan, taman, dan laboratorium.

Berdasarkan factor penentu kepuasan diatas kesimpulan yang dapat di ambil peneliti adalah bahwa kepuasan memiliki factor penentu yang kuat dalam mempengaruhi seseorang. Kepuasanyang baik dalam hal ini didapat melalui

adanya rangsangan yang masuk. Selain dari itu adanya tanggapan yang baik dari penyedia jasa atau barang yang dapat mempengaruhi seseorang. Sedangkan adanya wujud atas jasa dan barang akan menjadikan tumbuhnya keyakinan pada diri seseorang untuk memberikan penilaian dan memiliki tingkat kepuasan yang baik. Dari hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat suatu kepuasan dapat dipengaruhi oleh rangsangan dari dalam maupun luar.

### **3. Hakikat Pembelajaran (PJOK)**

#### **a. Pengertian Pembelajaran**

Kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan suatu konsep yang terpisahkan satu dan lainnya. Suatu kegiatan belajar merupakan proses penerimaan yang dilakukan individu atau peserta didik sebagai subjek, dan mengajar dilakukan pendidik dengan menunjukkan hal yang harus dilakukan sebagai pengajar atau pendidik (Sudjana, 2002: 28). Berdasarkan Hamalik (2010: 57) pembelajaran merupakan gabungan dari beberapa hal yang diantaranya meliputi unsur material, manusiawi, prosedur, perlengkapan, dan fasilitas yang saling berpengaruh terhadap suatu tujuan pembelajaran. Sedangkan berdasarkan Mulyaningsih (2009: 54) pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan prinsip ataupun teori dasar dalam pendidikan merupakan penentu utama dalam keberhasilan pendidikan, serta pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, belajar dilakukan peserta didik, sedangkan mengajar dilakukan oleh pendidik ataupun guru.

Berdasarkan Surakhmad dan Mulyaningsih (2008: 34) menjelaskan bahwa pada kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan lancar dan terjadinya interaksi edukatif, maka setidaknya ada unsur-unsur sebagai berikut (1) terdapat tujuan sebagai hal yang harus dicapai; (2) terdapat kegiatan yang berisi bahan ajar maupun materi; (3) peserta didik sebagai subjek dan objek yang aktif mengalami pembelajaran; (4) kurikulum dilaksanakan petugas sekolah yaitu guru; (5) terjadinya proses kegiatan belajar mengajar yang ditunjang Sebagian sarana dan prasarana; (6) tujuan tercapai dengan adanya suatu metode; (7) suatu proses belajar mengajar dapat diketahui keberhasilannya melalui penilaian. Berdasarkan Rahyubi (2014:234) menyebutkan beberapa unsur pembelajaran yaitu:

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah capaian suatu proses belajar mengajar, yaitu hal yang berkaitan dengan afektif, kognitif, dan psikomotor. Tujuan dari Pendidikan dapat tercapai apabila peserta didik dapat memahami sesuatu yang dijelaskan dengan baik dan terampil dalam hal psikomotornya.

2) Kurikulum

Kata kurikulum berasal dari kata *curir* dan *curere* dimana masing-masing memiliki arti pelari dan tempat berpacu yang berasal dari Bahasa Yunani. Kurikulum secara istilah yang berarti capaian dari peserta didik dalam menempuh mata pelajaran dan pengetahuan, atau pengertian lebih luas dari kurikulum adalah semua hal yang

berkaitan dengan pembangunan karakter peserta didik yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan.

3) Guru

Pada umumnya guru mengacu pada individu yang memiliki tugas untuk membimbing dan mengarahkan serta mendidik, juga mengevaluasi. Guru memiliki andil peran yang cukup penting dikarenakan guru merupakan tokoh pembentuk masyarakat.

4) Peserta Didik

Peserta didik merupakan individu yang bertugas menjalani program dari Lembaga Pendidikan atau sekolah dengan bantuan atau bimbingan dari seorang yang lebih senior baik itu pelatih maupun guru.

5) Metode

Metode bertujuan supaya kegiatan belajar mengajar berjalan seperti apa yang diharapkan, maka dibutuhkan model maupun cara pada pelaksanaannya. Ada banyak contoh metode pembelajaran khususnya pembelajaran motorik, beberapa yang terpenting yaitu: diskusi, karya wisata, tanya jawab, demokratis, ceramah, simulasi, eksperimen, dan eksplorasi.

6) Materi

Materi adalah Sebagian kecil faktor yang menentukan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, seberapa menarik materi meningkatkan seberapa keterlibatan peserta didik akan berjalannya

pembelajaran. Materi yang diberikan memiliki sebagian kriteria yaitu: kesahihan, kepentingan, kelayakan, kebermaknaan, dan menarik minat.

7) Alat Pembelajaran (Media)

Merupakan komponen dalam pembelajaran. Media merupakan bagian penting yang berkesinambungan dan harus sama dengan proses kegiatan belajar mengajar. Dari jenisnya terbagi menjadi 3 macam media yaitu: visual, audio, dan audio visual.

8) Evaluasi

Evaluasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan sedalam-dalamnya dan seluas-luasnya yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik agar bisa mengetahui capaian atau hasil dari peserta didik tersebut, hal ini digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik itu sendiri. Evaluasi memiliki beberapa cara yaitu: tes lisan, tes praktik, dan tes tulis.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan pembelajaran merupakan suatu proses tranfer pengetahuan dari pendidik untuk peserta didik dengan memberikan pengetahuan seluas-luasnya dari pendidik. Beberapa aspek yang meliputi proses tersebut antara lain: afektif, psikomotor, dan kognitif. Dengan adanya pembelajaran diharapkan peserta didik dapat mencari ilmu sebanyak-banyaknya juga dapat menlai tingkah laku yang baik dan social yangberatitude.

b. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Untuk dapat mewujudkan tujuan serta fungsi dari Pendidikan nasional di perlukan komponen-komponen dalam kesatuan yang utuh dalam suatu sistem yang ada di setiap satuan Pendidikan dalam rangka membentuk kualitas yang unggul dalam segala bidang sehingga masing-masing materi pembelajaran memiliki peran masing-masing yang perlu di ajarkan di sekolah untuk mencapai tujuan dari Pendidikan nasional tersebut. Salah satunya yaitu dari PJOK.

PJOK dalam hakikatnya merupakan proses Pendidikan yang didalamnya membutuhkan atau memanfaatkan kegiatan jasmani atau fisik untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas diri peserta didik, baik dalam segi mental, fisik, serta emosional. PJOK merupakan gabungan dari kesatuan utuh, makhluk social, daripada menggap sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik serta mentalnya. Tujuan PJOK ini untuk menyebabkan perbaikan baik perbaikan dalam tubuh (fisik) maupun pikiran (psikis) yang mempengaruhi Sebagian besar aktifitas seseorang.

PJOK merupakan aktifitas jasmani yang ada pada pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kebugaran jasmani, keterampilan motorik, perilaku hidup sehat. Pertumbuhan yang di tunjang dengan lingkungan belajar yang positif dari seluruh ranah dari psikomotor, jasmani, afektif, dan kognitif (Lia, 2022: 16). Serta pendapat Komarudin (2021: 57) menyatakan pendidikan jasmani merupakan proses Pendidikan dari penyediaan pengalaman belajar berupa aktivitas jasmani, berolahraga dan bermain yang di rancang secara sistematis guna merancang

perkembangan fisik serta pertumbuhan, motorik, keterampilan, ketrampilan berfikir. sosial, moral, dan emosional.

Berdasarkan pendapat yang ada diatas penulis menyimpulkan PJOK adalah proses pembelajaran dari aktivitas fisik, emosional, serta mental untuk meningkatkan kebugara jasmani bertujuan untuk mengembangkan afektif, kognitif, sikap sportif, psikomotor, kecerdasan emosi, dan hidup sehat.

#### **4. Pembelajaran Daring Era Covid-19**

*Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dinyatakan sebagai pandemic oleh *World Health Organization* (WHO) dan Indonesia menyatakan bahwa Covid-19 bukan merupakan bencana alam dan di kategorikan sebagai non alam atau wabah penyakit yang memerlukan penanggulangan serta karantina kesehatan seperti telah diatur ke dalam Undang Undang RI Nomor 6 Tahun 2018 tentang karantina kesehatan. Tatanan kegiatan mulai berubah sejak adanya virus Covid-19 ini, masker merupakan benda yang cukup penting yang wajib di pakai apabila berada di luar ruangan atau akan melakukan kontak social dengan orang lain agar terhindar dari penularan virus Covid-19. Kesehatan merupakan kebutuhan utama dimana disaat seseorang tidak sehat akan mempengaruhi segala bentuk aktivitas yang di lakukan seseorang (Jaka Sunardi, 2020; 31).

Pada 31 Maret 2020 Presiden RI menandatangani peraturan pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Bersekala Besar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerapkan Surat



Edaran Nomor 15 Tahun 2020 mengenai pedoman penyelenggaraan belajar peserta didik melalui rumah masing-masing yang bertujuan untuk melindungi dari penyebaran serta memaksimalkan pendidikan dalam era pandemi Covid-19. Dari uraian yang telah di paparkan di atas dapat di simpulkan bahwa pembatasan sosial sangat berdampak kepada masyarakat umum termasuk pembelajaran di sekolah. Pemerintah juga mewajibkan belajar mengajar dilaksanakan secara daring atau tidak bertatap muka secara langsung demi mengurangi dan mencegah penyebaran Covid-19.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dalam jaringan yang tidak bertatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan secara online yang memerlukan jaringan internet guna memberi pengalaman bagi peserta didik. Berdasarkan Isman dalam Dewi (2020: 56) Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet serta media social dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Dengan dilakukan secara daring membuat peserta didik lebih leluasa dalam pembelajarannya serta dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, peserta didik dapat menggunkan aplikasi media sosial sebagai sarana belajar mengajar dengan pendidik. Proses belajar mengajar PJOK sebelum masa pandemi *identic* dengan pelaksanaannya yang dilakukan secara tatap muka. Namun pada masa pademi pembelajaran harus di lakukan secara online dan membutuhkan inovasi agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik (Hasanuddin Jumareng; 2021).

Dewi (2020: 56) mengungkapkan bahwa semua literatur dalam *elearning* menunjukkan kesuksesan belajar mengajar tidak dapat di capai oleh

Sebagian besar peserta didik. hal tersebut di sebabkan oleh karakteristik serta lingkungan peserta didik. Karakteristik peserta didik sangat berpengaruh pada keberhasilan suatu media maupun model pembelajaran.

Pademi Covid-19 sangat berdampak kepada dunia Pendidikan di Indonesia, mulai dari SD, SMP, SMA, bahkan dalam perkuliahan melakukan sistem pembelajaran daring untuk mengurangi serta mencegah penyebaran virus tersebut. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) juga ikut menyatakan salah satu cara untuk mengurangi hingga memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan membuat semua proses pembelajaran pada semua jenjang dilakukan secara daring.

Berdasarkan uraian yang ada di atas peneliti menyimpulkan bahwa sistem pembelajaran daring pada era Covid-19 merupakan sebuah upaya untuk mengurangi, menanggulangi, serta memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan pembelajaran yang di lakukan di daerah maupun rumah masing masing di seluruh tingkat pendidikan. Oleh karena itu pembelajaran secara daring memiliki tingkat kepuasan tertentu bagi peserta didik karena yang umumnya pembelajaran PJOK dilakukan secara tatap muka di lakukan non tatatp muka dan hanya sebatas melalui sosial media dengan aplikasi tertentu penunjang kegiatan belajar mengajar.

## **5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama**

Ketika peserta didik telah memasuki usia remaja, mereka menyukai hal seperti cinta, kejahatan, dan seks juga terasa menarik bagi peserta didik dalam usia remaja, dan juga apa yang berkaitan dengan humor. Kondisi seperti ini

sangat sesuai dengan sebuah fase perkembangan literer bagi peserta didik, dimana yang berumur 2-4 tahun merupakan usia yang menyukai fantasi, 4-8 tahun memasuki usia dongeng, umur 8-12 tahun adalah usia dimana mereka menyukai petualangan, 12-15 tahun usia pahlawan, dan 15-20 tahun adalah mereka yang memasuki usia liris dan romantic (Sudjana & Rivai, 2010: 65).

Dengan ini peneliti mengambil penelitian mengenai kepuasan juga di lihat dari segi peserta didik yang di teliti, dimana peneliti mengambil sampel peserta didik sekolah menengah pertama dengan umur antara 12-15 tahun. Pada rentan tahun ini peserta didik sangat terpengaruh dengan penguasaan pendidik dalam menguasai kelas serta sarana prasarana yang di gunakan pendidik di sekolah tersebut. Selain itu juga dari kepuasan terkait kepuasan terhadap sistem pembelajaran yang di berikan pendidik.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Muhammad Ulin Nuha 2021 dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa dalam Pembelajaran Atletik Kelas V di SD Negeri Kembangsono pada saat Pandemi Covid-19” Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran atletik di SD Negeri Kembangsono. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *survey* dan teknik pengumpulan data menggunakan angket melalui *online*. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas V SD N Kembangsono, dengan jumlah 52 siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

tingkat pengetahuan dalam pembelajaran atletik siswa kelas V pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SD Negeri Kembangsono, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Yogyakarta dalam kategori sangat rendah 10%, rendah 13%, sedang 60%, tinggi 13% , sangat tinggi 4%.

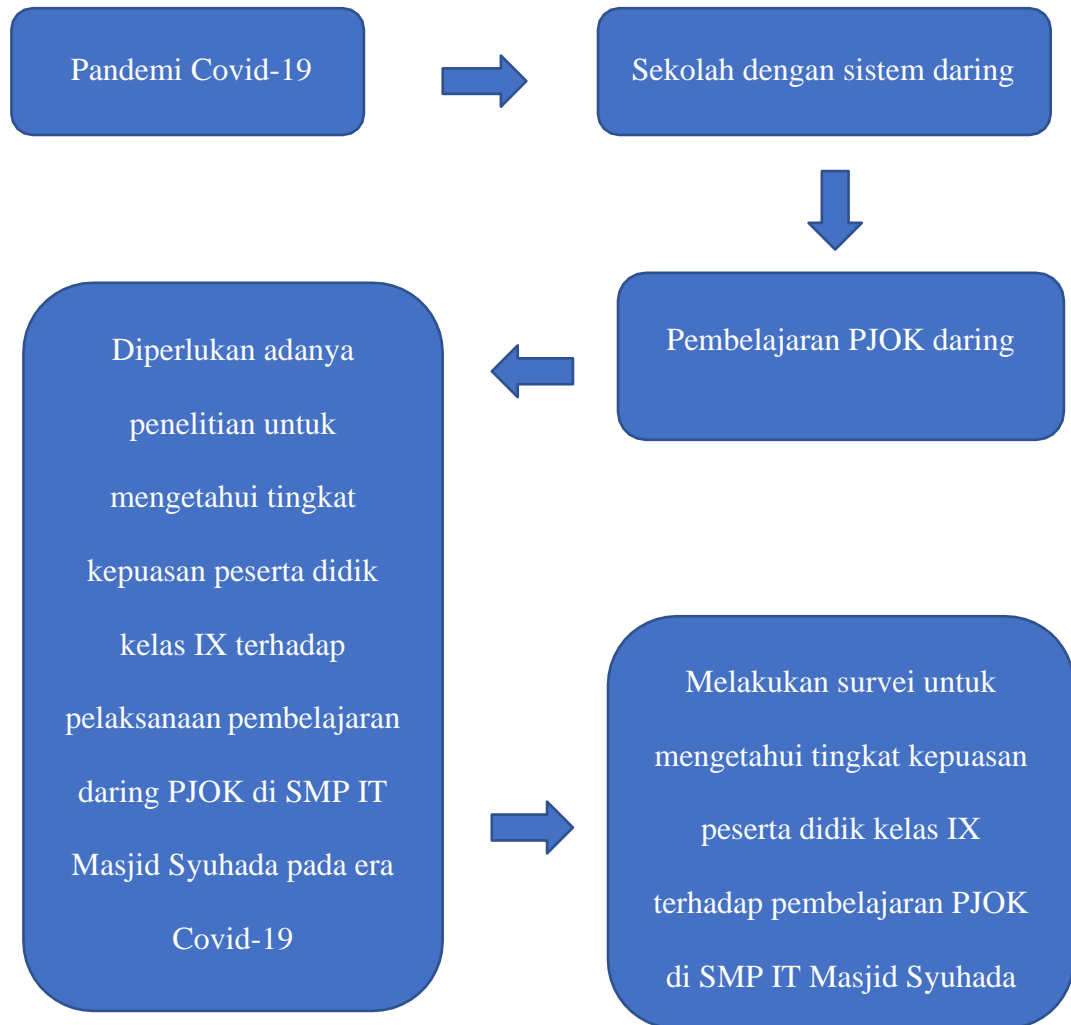
2. Daffa Naufal Hakiim 2022 yang berjudul “Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring di Era Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid-19 Tahun 2020/2021. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 210 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis frekuensi dalam bentuk persentase Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran PJOK secara daring Era Covid-19 adalah sangat tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 92,42.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah sebuah bagian dari pendidikan yang bertujuan sama dengan pendidikan nasional, dimana dalam proses belajar mengajarnya peserta didik di didik serta belajar hidup bersih serta sehat melalui aktivitas jasmani. PJOK pada umumnya dilakukan secara mendasar dan sistematis. Pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring akan memiliki berbagai macam respon dari peserta didik dikarenakan pembelajaran dengan sistem daring tidak berjalan seperti pembelajaran PJOK semestinya disaat sebelum adanya pademi Covid-19. Kesan berbeda akan muncul bagi peserta didik maupun pendidik, dikarenakan sebelumnya pembelajaran PJOK dilakukan tatap muka dan kebanyakan praktik harus di ganti dengan sistem dimana pendidik dan peserta didik harus belajar melalui media elektronik.

Siswa di kelas VII berada di kelas satu di tingkat sekolah menengah yang dimana pembelajaran dilakukan dengan sistem online, dimana siswa belum pernah mengalami pembelajaran luring maupun tatap muka di jenjang SMP, kelas VIII memang bertatap muka, tetapi hanya setengah semester dan kelas IX mulai mempersiapkan persiapan kelulusan atau Ujian Nasional dan berbagai kegiatan yang mendukung lainnya. Sedangkan kelas VII adalah anak baru yang masih beradaptasi dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama. Pada kenyataannya seluruh peserta didik SMP IT Masjid Syuhada merasakan akan tingkat kepuasan pembelajaran PJOK di sekolah.

**Gambar 1. Kerangka Berfikir**



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran apa adanya yang berkenaan dengan fakta sesungguhnya saat penelitian sedang dilaksanakan yaitu mengenai mengenai tingkat kepuasan peserta didik kelas IX terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMP IT Masjid Syuhada di era Covid-19. Kuesioner adalah yang di gunakan untuk mengambil data, fakta, dan informasi yang ada di lapangan selama penelitian ini dilaksanakan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP IT Masjid Syuhada yang berada di Jl. I Dewa Nyoman Oka No.28, Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DI. Yogyakarta, 55224. Pada saat pembelajaran PJOK berlangsung dengan menggunakan angket berupa soal, yang akan di berikan kepada peserta didik kelas IX

##### **2. Waktu Penelitian**

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus – 1 September 2023 pada saat pembelajaran PJOK berlangsung dengan menggunakan angket berupa soal, yang akan di berikan kepada peserta didik kelas IX.

### C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Berdasarkan pendapat dari (Susilana, 2015: 16) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data maka, banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IX SMP IT Masjid Syuhada. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *total sapling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi diambil sebagai data sampel untuk diukur atau di observasi. Sedangkan sampel penelitian adalah peserta didik kelas IX SMP IT Masjid Syuhada dengan jumlah 91 peserta didik. Adapun dalam bentuk tabelnya sebagai berikut:

**Tabel 1. Subyek Penelitian**

No	Kelas	Subyek
1	IX A	23
2	IX B	24
3	IX C	22
4	IX D	22
<b>Jumlah</b>		91

### D. Definisi Penelitian dan Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan suatu sifat atau nilai atau atribut dari seseorang, kegiatan atau objek yang memilii variasi tertentu yang sudah di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di ambil kesimpulannya (sugiyono, 2015: 218). Sedangkan berdasarkan Suharsimi Arikunto (2010: 162) variable penelitian merupakan objek yang menjadi perhatian oleh peneliti.



Berdasarkan uraian pendapat diatas maka dapat di simpulkan variabel penelitian adalah suatu sifat dari kegiatan atau objek yang memiliki variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di ambil kesimpulannya, peneliti menetapkan tingkat kepuasan peserta didik pada proses pembelajaran PJOK sebagai variable penelitian. Adapun table definisi operasional sebagai berikut:

**Tabel 2. Definisi Operasional**

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur
1	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK	Tingkat kepuasan peserta didik kelas IX terhadap pelaksanaan pembelajaran daring	Tes

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian di lakukan dengan berbagai cara dan teknik dengan berbagai sumber. berdasarkan Khaatimah dan Wibawa (2017: 78) teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes berupa soal pilihan ganda benar salah yang diberikan kepada responden sebagai subjek dalam penelitian. Mekanisme pengumpulan data, sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan lokasi, subjek penelitian dan mengajukan surat izin melakukan penelitian.
- b. Menyebarkan tes kepuasan kepada responden secara tatap muka.
- c. Peneliti mengumpulkan hasil tes dan melakukan transkrip nilai penelitian.

d. Setelah memperoleh hasil data peneliti dapat mengambil kesimpulan dan saran

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik didalam penelitian ini adalah angket kuesioner dimana nantinya soal ini akan di bagikan secara langsung kepada peserta didik pada saat jam pelajaran PJOK, dalam hal ini angket digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan peserta didik kela IX terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMP IT Masjid Syuhada era Covid-19.

Pengumpulan data tersebut dapat di lakukan dalam berbagai cara dan sumber. Apabila dilihat dari segi sumbernya maka dapat di bedakan menjadi sumber sekunder dan sumber primer. Berdasarkan Sugiyono (2016: 225) sumber primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepadapengumpul data, sedangkan sumber sekunder sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, missal seperti melewati orang lain atau dengan dokumen.

Berdasar teori diatas penelitian ini menggunakan sumber penelitian primer, dikarenakan peneliti ini akan langsung mengambil data dari siswa kelas IX di SMP IT Masjid Syuhada. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada peserta didik kelas IX A dan IX B dengan bantuan guru PJOK SMP IT Masjid Syuhada.

Berdasarkan Sugiyono (2012: 93) menjelaskan skala Likert digunakan untuk memodifikasi angket atau kuesioner yang terkait pengukuran sikap, pendapat, serta persepsi pada subjek penelitian terkait fenomena sosial.

Menggunakan skala Likert dapat mengukur baik positif maupun negatif. Penelitian menggunakan 4 skala pengukuran yang menggunakan 4 alternatif jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif jawaban	Skor Untuk Pertanyaan
Sangat Puas (SP)	4
Puas (P)	3
Tidak Puas (TP)	2
Sangat Tidak Puas (STP)	1

Tes terkait tingkat kepuasan peserta didik ini diadopsi dari Hakiim (2022) berjudul tingkat kepuasan peserta didik Kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran PJOK pada era Pandemi Covid-19.

#### **F. Validitas dan Reliabilitas**

Terkait dengan uji validitas, Marsun (dalam buku sugiyono. 2016:133-134) menyatakan bahwa “Item yang mempunyai korelatif positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula. Biasanya syarat korelasi minimum untuk di anggap memenuhi syarat adalah kalau tidak kurang  $r = 0,3$ ”. Jadi kalau korelasi antara butir soal dengan skor total lebih dari 0,3 maka butir soal tersebut dinyatakan valid, jika korelasi antara butir soal dengan skor total

kurang dari 0,3 maka butir soal di dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk mencari validitas penelitian ini menggunakan korelasi product moment. Kealidan soal ditunjukkan dengan besarnya R hitung lebih besar daripada R table. Sedangkan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono. 2016:131). Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus KR. 21 (Sugiyono. 2016:132)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{M(k-M)}{k s_t^2}\right)$$

Pada uji reliabilitas Notoatmodjo (2018) menyebutkan bahwa reliabilitas adadalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan konsisten alat ukur, apakah alat ukur tersebut dapat digunakan konsisten secara berulang. Dilihat dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, mendapatkan hasil *Alpha* sebanyak 0,948 dimana hasil ini cukup terbilang tinggi dan dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

**Tabel 4. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir Soal
Tingkat kepuasan peserta didik kelas X terhadap pembelajaran PJOK secara daring	Bewujud ( <i>tangibles</i> )	a. Materi pembelajaran	1,2,3,4,5,6
	Empati ( <i>empathy</i> )	a. Keramahan terhadap peserta didik b. Mengetahui kebutuhan peserta didik	7,8,9 10,11
	Keyakinan ( <i>confidence/assurance</i> )	a. Pengetahuan dan kemampuan guru pembelajaran	12,13,14,15,16
	Ketanggapan ( <i>responsiveness</i> )	a. Ketanggapan guru terhadap kebutuhan peserta didik	17,18,19,20
	Keandalan ( <i>reliability</i> )	a. Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik b. Kedisiplinan c. Tanggung jawab	21,22,23,24 25,26,27
	Jumlah		27

#### G. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan semua data yaitu menarik kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dengan cara menganalisis dari hasil yang didapat. Teknik yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dengan itu dapat menggunakan rumus dari Sudijono (2009: 43) dipergunakan untuk mengukur presentase dalam setiap kategori yang telah diteliti sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase

f = frekuensi yang dicari

n = *Number of case* (jumlah individu)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat kategori atau kelompok berdasarkan tingkatan yang ada, kategori terdiri dari lima kelompok yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian itu menggunakan rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku/standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ).

Pengkategorian tersebut menggunakan rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku/standar deviasi ideal ( $S_{di}$ ) dengan pengkategorian sebagai berikut:

**Tabel 5. Rentang Norma Kategorisasi**

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$M_i + 1,5 S_{di} - M_i + 3 S_{di}$	Sangat Tinggi
2	$M_i + 0,5 S_{di} - M_i + 1,5 S_{di}$	Tinggi
3	$M_i - 0,5 S_{di} - M_i + 0,5 S_{di}$	Sedang
4	$M_i - 1,5 S_{di} - M_i - 0,5 S_{di}$	Rendah
5	$M_i - 3 S_{di} - M_i - 1,5 S_{di}$	Sangat Rendah

**Sumber: Soemardjono dalam Yullys Setyawan (2011: 40)**

Keterangan

X : Skor motivasi

$M_i$  : Rata-rata ideal

$S_{di}$  : Simpangan baku ideal

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian terkait tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan pada 29 Agustus 2023 – 1 September 2023 dan mendapat responden sebanyak 91 orang. Dari hasil penelitian tersebut didapat hasil yang akan di deskripsikan sebagai berikut:

**1. Deskripsi Tingkat Kepuasan Peserta Didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada Terhadap Pembelajaran Daring di Era Covid-19**

Dari hasil analisis data penelitian yang telah di laksanakan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas IX**

<b>Statistik</b>	<b>Skor</b>
<i>Mean</i>	82,64
<i>Median</i>	82
<i>Mode</i>	86
<i>Std. Deviation</i>	9,52
<i>Minimum</i>	62
<i>Maximum</i>	108

Dari data diatas tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 dapat di deskripsikan dengan rerata sebesar 82,64, nilai Tengah sebesar 82, nilai sering muncul 86, dan simpang baku sebesar 9,52. Sedangkan pada skor tertinggi sebesar 108 dan dari skor terendah sebesar 62. Dari hasil tersebut maka dapat di kategorikan

tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19. Perhitungan tersebut disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 7. Kategorisasi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas IX**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
87,76 – 108,00	25	27,47	Sangat Tinggi
74,26 – 87,75	49	53,85	Tinggi
60,76 – 74,25	17	18,68	Sedang
47,26 – 60,75	0	0,00	Rendah
27,00 – 47,25	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah	91	100	

\*Interval =  $(Mi = ((27 \times 4) + (27 \times 1)) / 2 = 67,50$ ;  $SDi = ((27 \times 4) - (27 \times 1)) / 6 = 13,50$ )

Cara menghitung:

$Mi = (\text{nilai maksimal} + \text{nilai minimal}) / 2$

$Sdi = (\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}) / 6$

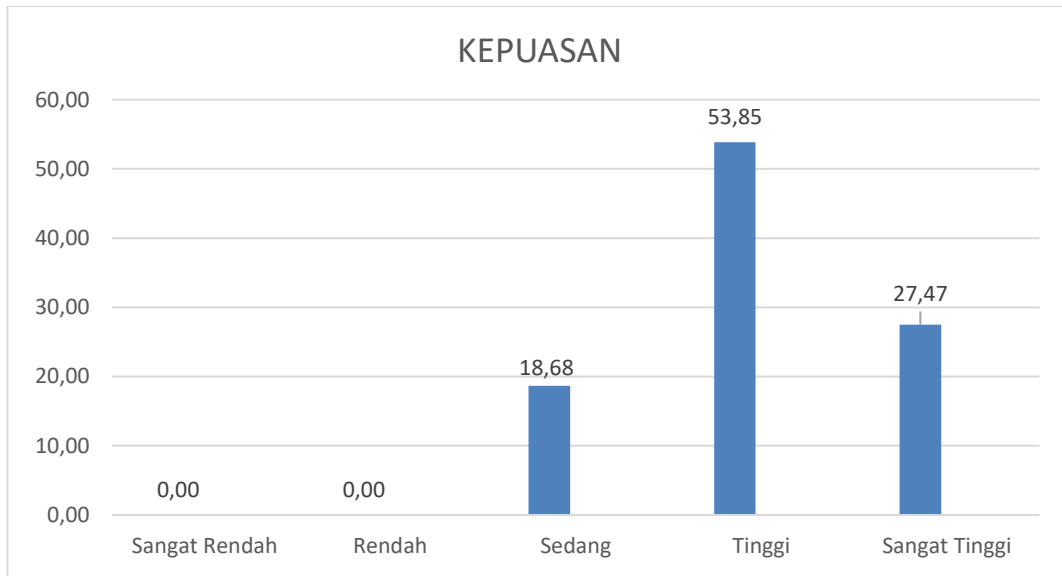
Nilai maksimal = jumlah item x 4

Nilai minimal = jumlah item x 1

Dari table yang telah tersaji diatas diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 tergolong tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 82,65. Tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 yang memiliki kategori sangat tinggi 25 orang dengan presentase 27,47%, tinggi 49 orang atau 53,85%, sedang 17 orang atau 18,68%, rendah 0 orang atau 0,00%, dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%. Berikut merupakan grafik dari tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19:



**Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas IX**



**2. Deskripsi Tingkat Kepuasan Peserta Didik kelas IX Berdasarkan Faktor Berwujud**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk table seperti berikut:

**Tabel 8. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas IX Berdasarkan Faktor Berwujud**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	17,08
<i>Median</i>	17
<i>Mode</i>	18
<i>Std. Deviation</i>	2,64
<i>Minimum</i>	10
<i>Maximum</i>	24

Dari data diatas tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 dapat di

deskripsikan dengan rerata sebesar 17,08, nilai Tengah sebesar 17, nilai sering muncul 18, dan simpang baku sebesar 2,64. Sedangkan pada skor tertinggi sebesar 24 dan dari skor terendah sebesar 10. Dari hasil tersebut maka dapat di kategorikan tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19. Perhitungan tersebut disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

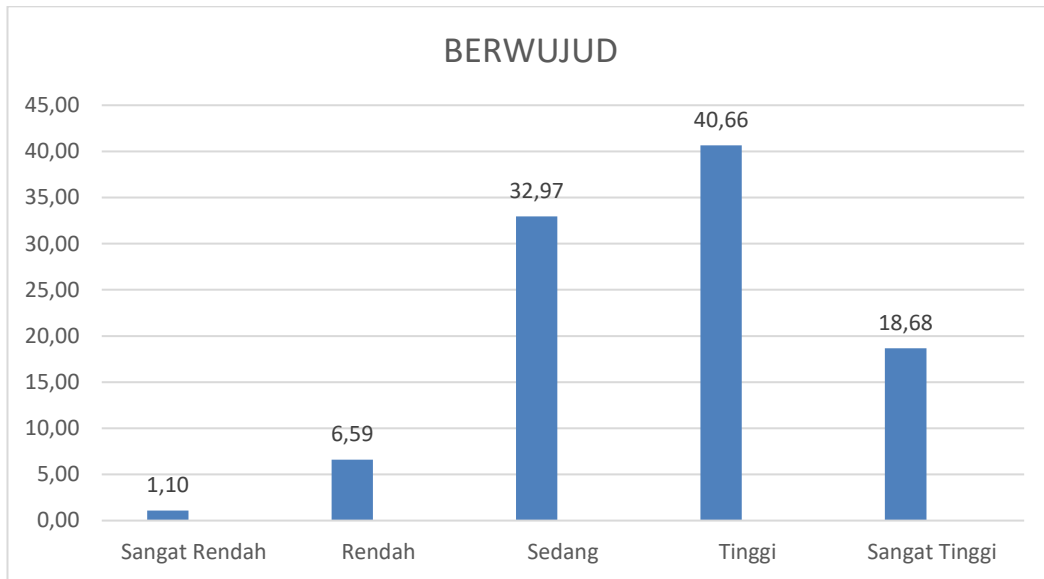
**Tabel 9. Kategorisasi Kepuasan Peserta Didik Faktor Berwujud**

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
19,51 – 24,00	17	18,68	Sangat Tinggi
16,51 – 19,50	37	40,66	Tinggi
13,51 – 16,50	30	32,97	Sedang
10,51 – 13,50	6	6,59	Rendah
6,00 – 10,50	1	1,10	Sangat Rendah
Jumlah	91	100	

\*Interval =  $(Mi = ((6 \times 4) + (6 \times 1)) / 2 = 15,00$ ;  $SDi = ((6 \times 4) - (6 \times 1)) / 6 = 3,00$

Dari table yang telah tersaji diatas diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 pada faktor berwujud tergolong tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 17,08. Tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 yang memiliki kategori sangat tinggi 17 orang dengan presentase 18,68%, tinggi 37 orang atau 40,66%, sedang 30 orang atau 32,97%, rendah 6 orang atau 6,69%, dan sangat rendah 1 orang atau 1,10%. Berikut merupakan grafik dari tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19:

**Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik**



### 3. Deskripsi Tingkat Kepuasan Peserta Didik kelas IX Berdasarkan Faktor Empati

Dari hasil analisis data penelitian yang telah di laksanakan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 10. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas IX Berdasarkan Faktor Empati**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	16,49
<i>Median</i>	16
<i>Mode</i>	15
<i>Std. Deviation</i>	2,20
<i>Minimum</i>	12
<i>Maximum</i>	20

Dari data diatas tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 dapat di

deskripsikan dengan rerata sebesar 16,49, nilai Tengah sebesar 16, nilai sering muncul 15, dan simpang baku sebesar 2,20. Sedangkan pada skor tertinggi sebesar 20 dan dari skor terendah sebesar 12. Dari hasil tersebut maka dapat di kategorikan tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19. Perhitungan tersebut disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 11. Kategorisasi Kepuasan Peserta Didik Faktor Empati**

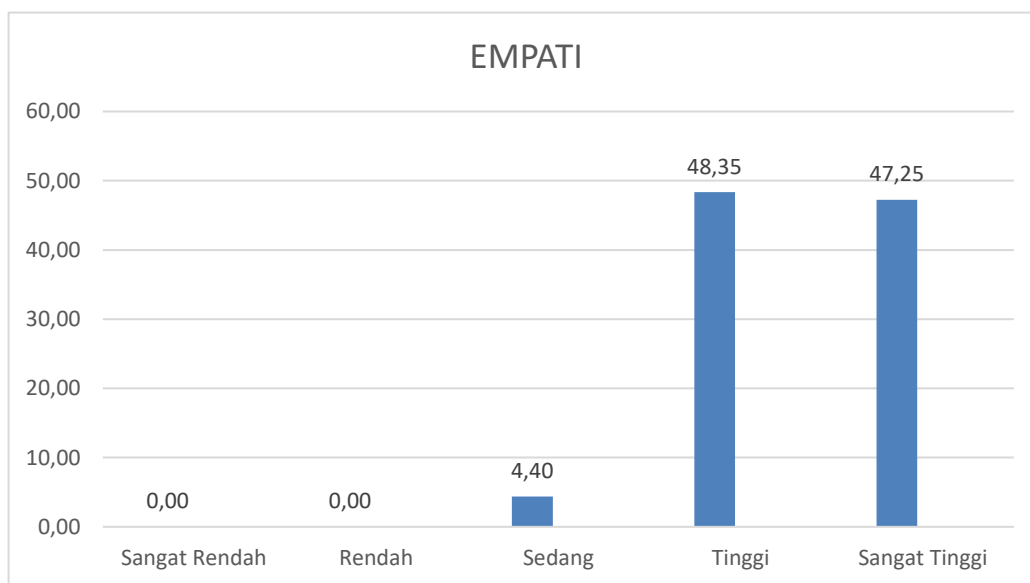
Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
16,26- 20,00	43	47,25	Sangat Tinggi
13.76– 16,25	44	48,35	Tinggi
11,26 – 13,75	4	4,40	Sedang
8,76 – 11,25	0	0,00	Rendah
5,00 – 8,75	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah	91	100	

\*Interval =  $(Mi = ((5 \times 4) + (5 \times 1)) / 2 = 12,50$ ;  $SDi = ((5 \times 4) - (5 \times 1)) / 6 = 2,50$ )

Dari table yang telah tersaji diatas diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 pada faktor empati tergolong sangat tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 16,49. Tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 yang memiliki kategori sangat tinggi 43 orang dengan presentase 47,25%, tinggi 44 orang atau 48,35%, sedang 4 orang atau 4,40%, rendah 0 orang atau 0,00%, dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%. Berikut merupakan grafik dari tingkat kepuasan

peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19:

**Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik**



#### 4. Deskripsi Tingkat Kepuasan Peserta Didik kelas IX Berdasarkan Faktor Keyakinan

Dari hasil analisis data penelitian yang telah di laksanakan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 12. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas IX Berdasarkan Faktor Keyakinan**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	15,52
<i>Median</i>	16
<i>Mode</i>	16
<i>Std. Deviation</i>	2,33
<i>Minimum</i>	11
<i>Maximum</i>	20

Dari data diatas tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 dapat di deskripsikan dengan rerata sebesar 15,52, nilai Tengah sebesar 16, nilai sering muncul 16, dan simpang baku sebesar 2,33. Sedangkan pada skor tertinggi sebesar 20 dan dari skor terendah sebesar 11. Dari hasil tersebut maka dapat di kategorikan tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19. Perhitungan tersebut disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 13. Kategorisasi Kepuasan Peserta Didik Faktor Keyakinan**

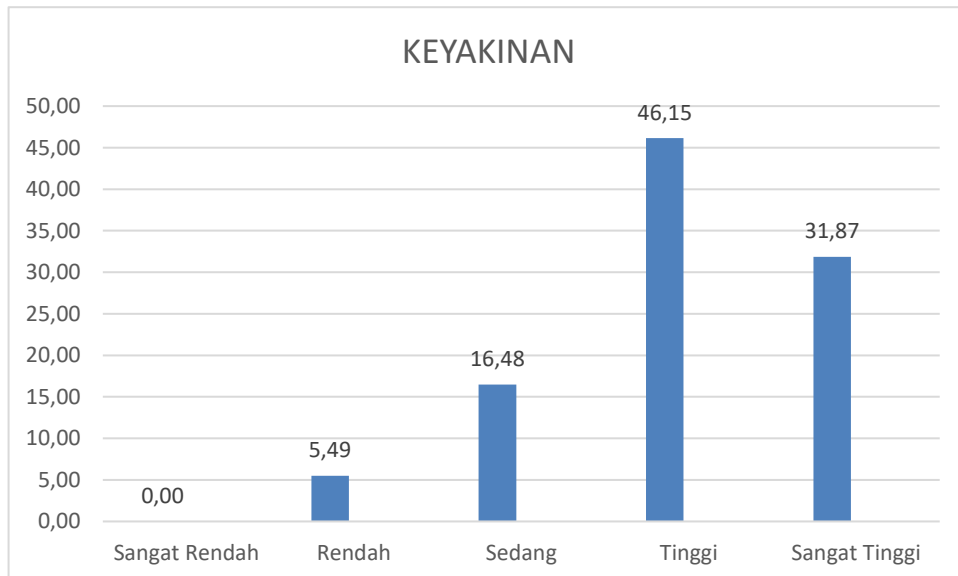
Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
16,26 - 20,00	29	31,87	Sangat Tinggi
13,76 – 16,25	42	46,15	Tinggi
11,26 – 13,75	15	16,48	Sedang
8,76 – 11,25	5	5,49	Rendah
5,00 – 8,75	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah	91	100	

\*Interval =  $(Mi = ((5 \times 4) + (5 \times 1)) / 2 = 12,50$ ;  $SDi = ((5 \times 4) - (5 \times 1)) / 6 = 2,50$

Dari table yang telah tersaji diatas diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 pada faktor keyakinan tergolong tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 15,52. Tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 yang memiliki kategori sangat tinggi 29 orang dengan presentase 31,87%, tinggi 42 orang atau 46,15%, sedang 15 orang atau 16,48%, rendah 5 orang atau 5,49%, dan

sangat rendah 0 orang atau 0,00%. Berikut merupakan grafik dari tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19:

**Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik**



### 5. Deskripsi Tingkat Kepuasan Peserta Didik kelas IX Berdasarkan Faktor Ketanggapan

Dari hasil analisis data penelitian yang telah di laksanakan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 14. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas IX Berdasarkan Faktor Ketanggapan**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	12,18
<i>Median</i>	12
<i>Mode</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	1,90
<i>Minimum</i>	8
<i>Maximum</i>	16

Dari data diatas tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 dapat di deskripsikan dengan rerata sebesar 12,18, nilai Tengah sebesar 12, nilai sering muncul 12, dan simpang baku sebesar 1,90. Sedangkan pada skor tertinggi sebesar 16 dan dari skor terendah sebesar 8. Dari hasil tersebut maka dapat di kategorikan tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19. Perhitungan tersebut disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 15. Kategorisasi Kepuasan Peserta Didik Faktor Ketanggapan**

Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
13,00 – 16,00	36	39,56	Sangat Tinggi
11,00 – 12,99	33	36,26	Tinggi
9,00 – 10,99	21	23,08	Sedang
7,00 – 8,99	1	1,10	Rendah
4,00 – 6,99	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah	91	100	

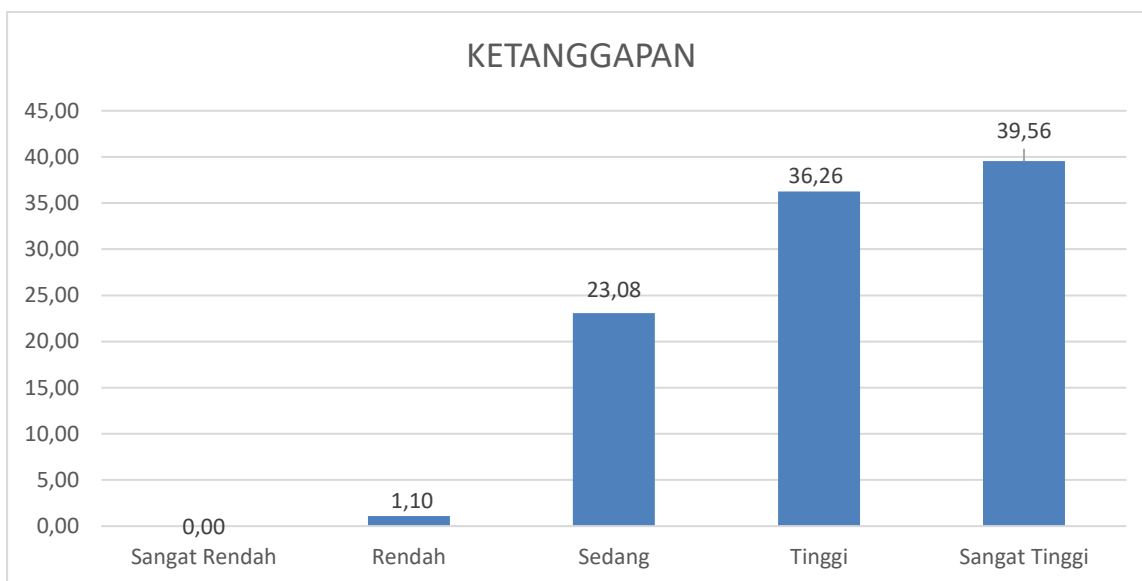
\* Interval =  $(Mi = ((4x4)+(4x1))/2 = 10,00$ ;  $SDi = ((4x4)-(4x1))/6 = 2,00$ )

Dari table yang telah tersaji diatas diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 pada faktor ketanggapan tergolong tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 12,18. Tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 yang memiliki kategori sangat tinggi 36 orang dengan presentase 39,56%, tinggi 33



orang atau 36,26%, sedang 21 orang atau 23,08%, rendah 1 orang atau 1,10%, dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%. Berikut merupakan grafik dari tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19:

**Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik**



**6. Deskripsi Tingkat Kepuasan Peserta Didik kelas IX Berdasarkan Faktor Keandalan**

Dari hasil analisis data penelitian yang telah di laksanakan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 16. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas IX Berdasarkan Faktor Keandalan**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	21,37
<i>Median</i>	21
<i>Mode</i>	20
<i>Std. Deviation</i>	2,83
<i>Minimum</i>	16
<i>Maximum</i>	28

Dari data diatas tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 dapat di deskripsikan dengan rerata sebesar 21,37, nilai Tengah sebesar 21, nilai sering muncul 20, dan simpang baku sebesar 2,83. Sedangkan pada skor tertinggi sebesar 28 dan dari skor terendah sebesar 16. Dari hasil tersebut maka dapat di kategorikan tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19. Perhitungan tersebut disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 17. Kategorisasi Kepuasan Peserta Didik Faktor keandalan**

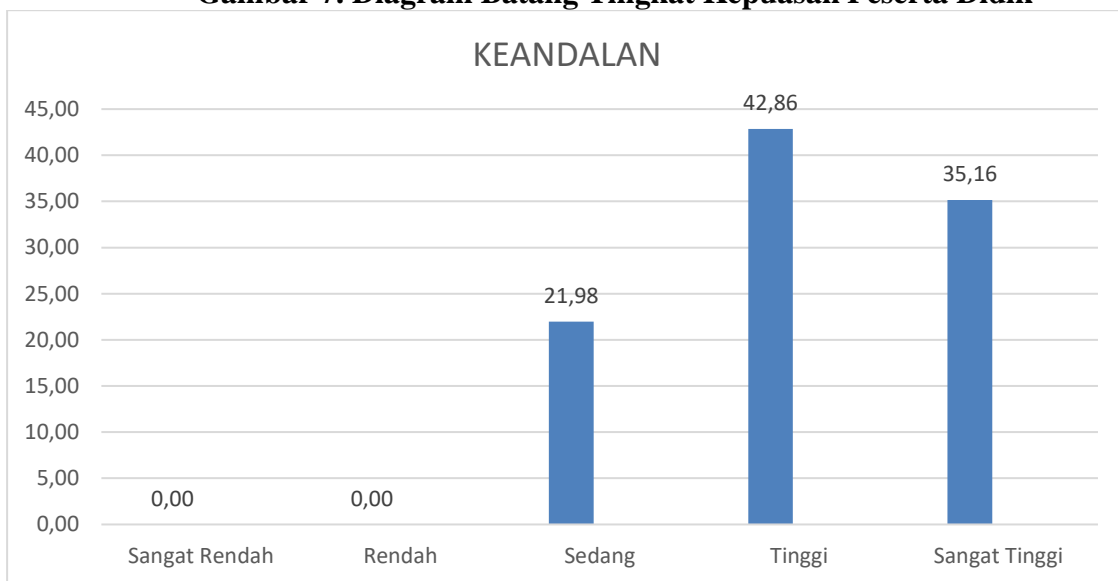
Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
22,76 – 28,00	32	35,16	Sangat Tinggi
19,26 – 22,75	39	42,86	Tinggi
15,76 – 19,25	20	21,98	Sedang
12,26 – 15,75	0	0,00	Rendah
7,00 – 12,25	0	0,00	Sangat Rendah
Jumlah	91	100	

\* Interval =  $(M_i = ((7 \times 4) + (7 \times 1)) / 2 = 17,50$ ;  $SD_i = ((7 \times 4) - (7 \times 1)) / 6 = 3,50$ )

Dari table yang telah tersaji diatas diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 pada faktor keandalan tergolong tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 21,37. Tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 yang memiliki kategori sangat tinggi 32 orang dengan presentase 35,16%, tinggi 39

orang atau 42,86%, sedang 20 orang atau 21,98%, rendah 0 orang atau 0,00%, dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%. Berikut merupakan grafik dari tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19:

**Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Kepuasan Peserta Didik**



## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 di peroleh hasil bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 tergolong tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 82,65. Tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 yang memiliki kategori sangat tinggi 25 orang dengan presentase

27,47%, tinggi 49 orang atau 53,85%, sedang 17 orang atau 18,68%, rendah 0 orang atau 0,00%, dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 berkategori tinggi. Kepuasan peserta didik akan pembelajaran PJOK secara daring di Era Covid – 19 dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam lingkup kepuasan peserta didik. Kepuasan peserta didik kelas IX dipengaruhi oleh faktor – faktor yang memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pembelajaran PJOK pada Era Covid – 19 ini sangatlah berbeda dengan proses pembelajaran sebelum Era Covid – 19. Proses pembelajaran PJOK didominasi pembelajaran daring yang tentunya membuat proses pembelajaran praktik berkurang kesempatan untuk mempraktikkan dan mempelajari materi dengan lebih baik. Keadaan ini tentunya peserta didik memperoleh rangsangan dari proses pembelajaran yang diberikan oleh guru sesuai dengan metode belajar daring.

Pada awal pembelajaran dengan metode daring, pembelajaran PJOK sangat terkendala oleh metode belajar mengajar yang mengharuskan pendidik mengemas pembelajaran dengan menarik. Pembelajaran tatap muka sangat berbeda dengan pembelajaran daring sehingga pembelajaran yang dikemas oleh pendidik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Ketersediaan sarana belajar setiap peserta didik sangat berbeda antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya. Hal ini tentunya sarana yang dimiliki oleh sekolah tidak dapat dipinjamkan kepada peserta didik di rumah sehingga setiap peserta didik berbeda

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang melibatkan pendidik dan peserta didik dalam jarak jauh dan tidak bertatap muka secara langsung. Tidak hanya sarana yang terbatas, tetapi ada juga keterbatasan komunikasi dua arah antar peserta didik dan pendidik. Berdasarkan Hamalik (2010: 57) pembelajaran sendiri adalah gabungan berbagai macam hal yang meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut maka peran pendidik sangat vital dalam pembelajaran daring. Di mana peserta didik harus mampu menerima materi dengan baik dan dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

Kotler dalam Lupiyoadi (2004: 192), kepuasan adalah besaran emosional seseorang dalam menyatakan hasil akhir pertandingan terhadap kinerja produk maupun jasa yang diperoleh dan diharapkan. Keadaan ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki tanggapan emosional atas pembelajaran yang telah dilakukan. Peserta didik dapat memberikan tanggapan atas pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan peserta didik akan pembelajaran PJOK adalah tinggi. Kepuasan peserta didik tidak lepas dari pengaruh pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.

Kepuasan peserta didik dapat ditingkatkan dengan adanya pengemasan pembelajara yang baik. Keadaan ini menunjukkan bahwa peran pendidik PJOK dalam pembelajaran sangat penting. Hal ini dikarenakan bahwa memberikan wujud pembelajaran yang menarik sangat penting. Selain itu, pentingnya pendidik dalam memberikan perhatian khusus terhadap keterbatasan dan kendala pembelajaran dapat merubah keterbatasan tersebut menjadi lebih baik. Keterbatasan

pembelajaran yang mampu dikemas dengan baik oleh pendidik akan memberi keyakinan kepada peserta didik dalam belajar. Selain itu, peserta didik juga dapat mengdanlkan pembelaaran yang telah diberikan

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 adalah tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 82,65. Tingkat kepuasan peserta didik kelas IX Smp IT Masjid Syuhada terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada era Covid-19 yang memiliki kategori sangat tinggi 25 orang dengan presentase 27,47%, tinggi 49 orang atau 53,85%, sedang 17 orang atau 18,69%, rendah 0 orang atau 0,00%, dan sangat rendah 0 orang atau 0,00%.

#### **B. Implementasi**

1. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang akan datang dengan adanya metode daring.
2. Untuk peneliti selanjutnya serta semua pihak yang membutuhkan penelitian ini supaya dapat digunakan sebagai bahan bacaan, sumber referensi, dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

#### **C. Saran**

1. Bagi Pembelajaran PJOK secara Daring

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat sebagai bahan acuan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran PJOK secara daring.

## 2. bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai sumber referensi dan bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas dari penelitian sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA



- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arif, M. (2015). Penerapan Aplikasi Anates Bentuk Soal Pilihan Ganda. *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.21107/edutic.v1i1.398>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880–989. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/476>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 2 Nomor 1, hlm 55-61.
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ednanda Brian Purnama. (2019). *Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga Tahun 2018/2019 di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) DIY*. Skripsi: UNY
- Hakiim, D. N. (2022). *Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Purbalingga Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring di Era Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021*. [https://eprints.uny.ac.id/73163/1/fulltext\\_daffa\\_naufal\\_hakiim\\_18601244054.pdf](https://eprints.uny.ac.id/73163/1/fulltext_daffa_naufal_hakiim_18601244054.pdf)
- Hamalik, O. (2010). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hartati Sukirman. (2005). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Jaka Sunardi. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa pendidikan olahraga Universitas Negeri Yogyakarta saat pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol 16 (2), 2020, 156-167

- Khaatimah, R., & Wibawa, R. (2017) Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Hasil Belajar. Vol 2 Nomor 2, hlm 78.
- Komarudin. (2021). Implementasi pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan saintifik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 17, Issue 1, 2021, 57-65
- Kenly Ayu Romadhona Majid. (2018). Tingkat Kepuasan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga di SMA Negeri 1 Tanjungsari Gunungkidul Tahun 2018. Skripsi: UNY
- Lia, S. (2022). otivasi Siswi Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Materi Bola Voli di MTS Bustanul Ulum Pekanbaru di MTS Bustanul Ulum Pekanbaru. *Motivasi Siswi Kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Materi Bola Voli Di MTS Bustanul Ulum Pekanbaru Di MTS Bustanul Ulum Pekanbaru*, 8.5.2017, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Mulyaningsih, F. (2009). Efektivitas pembelajaran senam pada Prodi PJKR FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 5, Nomor 2.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, B. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 557–564. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12344>
- Oemar Hamalik. (2009). Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahyubi, Heri. (2014). Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis. Bandung: Nusa Media
- Setyawan, D. D. (2014). *Tingkat Kepuasan Siswa Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sd Negeri Lempuyangan I Yogyakarta*.
- Sopiatin, P. (2010). Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa. Cilegon:Ghalia Indonesia.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2010). Teknologi pengajaran. Bandung: CV Sinar baru.
- Sudjana, N. (2002). Dasar-dasar proses belajar mengajar. Bandung: SinarBaru Algensindo Offset.

- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Issue June).
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilana, R. (2015). Modul Populasi dan Sampel. *Modul Praktikum*, 3–4.  
[http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN\\_PENDIDIKAN/BBM\\_6.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_6.pdf)
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395.  
<https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>
- Tjiptono, F. (2014). Pemasaran Jasa. Yogyakarta: Andi Offset.
- \_\_\_\_\_. (2000). Manajemen Jasa. Yogyakarta : Andy. Ghozal
- Yasir, M., Suarman, S., & Gusnardi, G. (2017). Analisis Tingkat Kepuasan Siswa dan Motivasi Dalam Pembelajaran Kelompok (Cooperative Learning) dan Kaitannya Dengan Hasil Belajar Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. *Jurnal Pekbis, Volume 9(2)*, 77–90.
- Yerusalem, M.R., dkk. (2015). Desain dan Implementasi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh di Program Studi Sistem Komputer. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, Vol.3, No.4, Oktober 2015
- Zeithaml, V, Bitner, & Gremler. (2006). *Service marketing – integrating customer focus accross the firm forth edition*. New York: McGraw Hill.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Lembar Penunjukan Bimbingan Skripsi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN <b>JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA</b> Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341
Nomor : 002.i/POR/I/2023 Lamp. : 1 bendel Hal : Pembimbing Proposal TAS	6 Januari 2023
Yth. Yuyun Ari Wibowo, M.Or. Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta	
Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :	
Nama : Mohammad Daffario Adhirajasa NIM : 19601244032 Judul Skripsi : TINGKAT KEPUASAN SISWA KELAS VIII TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PJOK DI SMP IT MASJID SYUHADA PASCA PANDEMI COVID-19	
Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.	
Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.	
Ketua Jurusan POR,	
 Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or. NIP. 19770218 200801 1 002	


## Lampiran 2. Kartu Bimbingan

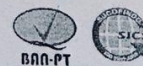
### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Daffario Achiriyasa  
 NIM : 19601244032  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi  
 Pembimbing : Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	10 Jan 2023	Penyesuaian judul	dy.
2.	12 Jan 2023	Proporsi cover & Lanjut BAB II	dy.
3.	16 Jan 2023	Revisi BAB I - II	dy.
4.	29 Mei 2023	Revisi BAB I - II	dy.
5.	31 Juli 2023	Revisi BAB I - II	dy.
6.	2 ags 2023	Revisi BAB II	dy.
7.	7 agos 2023	Penyesuaian Instrumen	dy.
8.	15 agus 2023	Fixasi Instrumen	dy.
9.	7 sept 2023	Revisi BAB II	dy.
10.	13 sept 2023	Revisi BAB IV & V	dy.
11.	2 Okt 2023	Revisi kesekretoran	dy.
12.	9 okt 2023	acc. ujian	dy.

Ketua Jurusan POR,

  
 Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.  
 NIP. 19770218 200801 1 002



### Lampiran 3. Instrumen Penelitian

**ANGKET PENELITIAN TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK  
KELAS IX TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING  
PJOK DI SMP IT MASJID SYUHADA PADA ERA COVID-19**

Assalamualaikum Wr.Wb

Perihal dengan pengumpulan data untuk penelitian kami yang berjudul "TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS IX TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PJOK DI SMP IT MASJID SYUHADA PADA ERA COVID-19" maka kami mohon kepada saudara untuk mengisi daftar pernyataan dibawah ini sesuai dengan keterangan yang sudah ada.

Data yang saudara berikan akan sangat berguna bagi peneliti ini, istilah data sesuai dengan keadaan yang saudara alami, tidak adanya data yang salah maupun benar dalam angket ini. Semua jawaban sangat berarti jika ditulis sesuai dengan keadaan yang saudara alami saat ini. Sekian dari kami, mohon kerjasamanya untuk kelancaran dalam pengambilan data penelitian tersebut.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Peneliti

Muhammad Daffario Adhirajasa

**Responden: Peserta didik kelas IX SMP IT Masjid Syuhada**

**Petunjuk Pengisian**


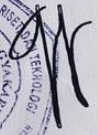

1. Bacalah setiap butir pernyataan-pernyataan dengan seksama dan benar
2. Berilah tanda sesuai dengan pernyataan yang saudara alami
3. Skala penilaian ada empat, yakni:  
1 = (STP) Sangat Tidak Puas  
2 = (TP) Tidak Puas  
3 = (P) Puas  
4 = (SP) Sangat Puas

No	PERTANYAAN	1	2	3	4
		STP	TP	P	SP
<b>Berwujud (<i>tangibles</i>)</b>					
1	Kepuasan terhadap materi Atletik				
2	Kepuasan terhadap materi Bola Basket				
3	Kepuasan terhadap materi Bola Voli				
4	Kepuasan terhadap materi Sepak Bola				
5	Kepuasan terhadap materi Senam Lantai				
6	Kepuasan terhadap materi Pola hidup sehat				
<b>Empati (<i>empathy</i>)</b>					
7	Kepuasan terhadap respon guru ketika ada peserta didik bertanya				
8	Kepuasan terhadap kesabaran guru dalam memberikan pembelajaran PJOK				
9	Kepuasan terhadap toleransi pengumpulan penugasan				
10	Kepuasan terhadap cara penyampaian materi yang guru berikan				
11	Kepuasan terhadap toleransi perizinan ketika pembelajaran				
<b>Keyakinan (<i>confidence/assurance</i>)</b>					
12	Kepuasan terhadap materi yang diberikan mudah didapatkan / diakses				
13	Kepuasan soal / tugas yang diberikan mudah didapat / diakses				
14	Kepuasan terhadap materi yang diberikan mudah dimengerti				
15	Kepuasan terhadap materi yang diberikan bermanfaat bagi peserta didik				



16	Kepuasan pada saat pembelajaran PJOK terasa nyaman dan kondusif				
<b>Ketanggapan (<i>responsiveness</i>)</b>					
17	Kepuasan terhadap solusi yang diberikan oleh guru terhadap kesulitan yang dialami peserta didik				
18	Kepuasan terhadap tugas aktivitas jasmani yang guru berikan				
19	Kepuasan terhadap pemberian variasi materi				
20	Kepuasan terhadap guru yang menanyakan apakah terdapat kesulitan				
<b>Keandalan (<i>reliability</i>)</b>					
21	Kepuasan terhadap pembelajaran PJOK yang membuat peserta didik menjadi bugar				
22	Kepuasan terhadap pembelajaran PJOK yang membuat peserta didik menjadi melakukan pola hidup sehat				
23	Kepuasan terhadap pembelajaran PJOK yang membuat peserta didik menjadi melakukan pola hidup bersih				
24	Kepuasan terhadap guru yang selalu memulai pembelajaran PJOK tepat waktu				
25	Kepuasan terhadap guru yang selalu mengakhiri pembelajaran PJOK tepat Waktu				
26	Kepuasan terhadap guru yang selalu ada ketika jam pelajaran PJOK				
27	Kepuasan terhadap guru yang menegur peserta didik saat membuat kelas tidak kondusif				

## Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN</b> Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : B/71/UN34.16/PT.01.04/2023	22 Agustus 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
<b>Yth . Kepala SMP IT MASJID SYUHADA</b>	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Muhammad Daffario Adhirajasa
NIM	: 19601244032
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK KELAS IX TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PJOK DI SMP IT MASJID SYUHADA PADA ERA COVID-19
Waktu Penelitian	: Kamis - Jumat, 24 - 25 Agustus 2023
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,
	
	
	Prof. Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan :	
1. Kepala Layanan Administrasi;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	



### Lampiran 6. Hasil Olah Data

KEPUASAN					
Mean	Median	Minimum	Maximum	Mode	std. deviation
82,64	82	62	108	86	9,52
BERWUJUD					
Mean	Median	Minimum	Maximum	Mode	std. deviation
17,08	17	10	24	18	2,64
EMPATI					
Mean	Median	Minimum	Maximum	Mode	std. deviation
16,49	16	12	20	15	2,20
KEYAKINAN					
Mean	Median	Minimum	Maximum	Mode	std. deviation
15,52	16	11	20	16	2,33
KETANGGAPAN					
Mean	Median	Minimum	Maximum	Mode	std. deviation
12,18	12	8	16	12	1,90
KEANDALAN					
Mean	Median	Minimum	Maximum	Mode	std. deviation
21,37	21	16	28	20	2,83

**Lampiran 7. Foto Pengambilan Data**



**Peserta didik mengisi formjulir yang di berikan**



**Peserta didik mengisi formjulir yang di berikan**



**Peserta didik mengisi formjulir yang di berikan**



**Peserta didik mengisi formjulir yang di berikan**